

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian masih mendapatkan prioritas utama dalam rangka pembangunan di Indonesia, kebijakan ini dibuat berdasarkan potensi dan struktur ekonomi nasional yang mayoritas penduduknya masih bekerja dan menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Usaha pembangunan pertanian tidak akan terlepas dari adanya informasi pertanian, teknologi pertanian, dan kemampuan petani dalam mengadopsi informasi dan teknologi pertanian secara efektif. Informasi dan teknologi akan diperoleh petani melalui aktivitas penyuluh pertanian, pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan harapan akan terjadi perubahan perilaku dan kemampuan petani dalam kegiatan usahatani.

Dalam usaha untuk menunjang pembangunan pertanian tidak terlepas dari kemampuan petani dalam menerapkan teknologi pertanian baik itu ilmu pengetahuan maupun teknologi. Salah satu sumber petani memperoleh informasi teknologi tersebut adalah melalui penyuluh pertanian, dengan adanya penyuluh pertanian diharapkan bisa menyebabkan perubahan dalam berusahatani.

Para petani dalam setiap kegiatan pertaniannya selalu akan berhadapan dengan berbagai macam hama tanaman, yang keadaan atau kemampuan berkembangnya sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar pertaniannya. Para petani selalu ditantang oleh berbagai macam hama, yang kerap kali kalau tidak bisa dibasmi sering menimbulkan malapetaka bagi para petani, karena tanamannya yang masih muda diserang dan dihabiskan dalam waktu yang relatif singkat (Kartasapoetra, 1987).

Perkebunan kelapa dalam merupakan komoditi tradisional, tumbuh dengan baik pada semua tempat yang diusahakan oleh masyarakat, namun memiliki kendala pada perkebunan kelapa dalam di Kecamatan Nipah Panjang dengan berbagai macam hama, salah satunya yang sulit untuk diatasi

yaitu hama kumbang nyiur (*oryctes rhinoceros*) yang merusak tanaman sehingga dapat mengurangi hasil produksi petani kelapa dalam, dikarenakan hama kumbang nyiur ini dapat melahap buah kelapa dalam yang masih muda, sehingga buah mengalami kegagalan panen, dengan serangan yang menyebabkan buah kelapa dalam menjadi kering dan susah untuk dikupas, sehingga petani memerlukan informasi untuk pengendalian hama kumbang nyiur tersebut.

Kumbang nyiur (*Oryctes Rhinoceros*) merupakan salah satu hama yang biasanya menyerang pohon atau perkebunan kelapa dalam. Hama ini merupakan salah satu faktor penting dalam hal yang mengurangi produktivitas tanaman kelapa dalam yang harus dimusnahkan, karena jika suatu pohon kelapa dalam sudah terjangkit kumbang nyiur maka produktivitasnya menjadi terganggu. Masalah kumbang nyiur ini tidak bisa dianggap remeh, jika terus dibiarkan dapat membuat panen menjadi turun drastis bahkan ancaman terparah yang ditimbulkan yaitu tanaman bisa layu dan perlahan mati. Maka diperlukan adanya cara pengendalian hama kumbang nyiur pada kelapa dalam agar menjadi lebih maksimal.

Selama ini keadaan di Kelurahan Nipah Panjang 1 belum mengetahui cara pencegahan hama atau penyakit kelapa dalam, sehingga pembersihan hama dan gulma pada perkebunan kelapa dalam baru 55% sesuai dengan anjuran (Programa penyuluhan pertanian, 2018) dan hanya menjalankannya dengan cara penggunaan penyemprotan pestisida pada setiap pohon kelapa dalam, ternyata cara ini tak serta merta merampungkan permasalahan dengan tuntas sebab penggunaan pestisida hanya bersifat sementara dalam pengendalian hama kumbang nyiur tersebut (Penyuluh Pertanian Lapangan, 2020)

Pesan atau informasi akan lebih mudah diserap secara tepat oleh seseorang bila penyampaian informasi dilakukan dalam kondisi dan metode yang menarik bagi sang penerima pesan (Pritandhari, 2015). Meskipun video belum banyak diterima oleh petani, namun berpotensi sebagai

media penyuluhan yang efektif, karena mendengar serta melihat (gambar) diakui sebagai salah satu metode komunikasi yang disukai (Paramita, 2013).

Media video adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, dan teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Pritandhari, 2015). Video berguna untuk mengembangkan dan memperkuat motivasi karena dapat membangkitkan keterlibatan emosi petani pada masalah yang ingin didiskusikan penyuluh, disamping itu media penyuluhan berbasis video sangat cocok untuk menggambarkan proses kegiatan pertanian yang panjang menjadi ringkas dan lebih menarik (Hamalik, 2011).

Media penyuluhan berbasis video memiliki kemampuan dapat mengkombinasikan teks, grafik, suara, animasi dan gambar bergerak sehingga menjadikan media video ini dapat menarik perhatian petani, sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan pesan penyuluhan kepada petani. Penggunaan media video merupakan upaya untuk mendekatkan teknologi informasi kepada petani agar petani dapat memanfaatkan media ini sebagai media informasi sehingga memudahkan dalam kegiatan usahatani.

Dari hasil wawancara dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (2020) di Kelurahan Nipah Panjang 1, dalam melakukan kegiatan penyuluhan, penyuluh pertanian lapangan (PPL) belum ada dan belum pernah menggunakan media video sebagai media penyuluhan, penyuluh biasanya dalam melakukan kegiatan penyuluhan selama ini hanya menggunakan media diskusi ceramah, hal ini menyebabkan kegiatan penyuluhan menjadi kurang menarik untuk ditonton atau diikuti.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka penulis tertarik meneliti tentang penggunaan media penyuluhan berbasis video dengan judul **“Pengaruh Media Penyuluhan Berbasis Video Tentang Pengendalian Hama Kumbang Nyiur (*Oryctes Rhinoceros*) Terhadap Peningkatan**

Pengetahuan Petani Kelapa Dalam di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur”.

1.2. Rumusan Masalah

Hambatan komunikasi, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, dapat diupayakan dengan memperkecil kesenjangan informasi antara komunikator (penyuluh) dengan komunikasi (petani), antara lain dengan menebarkan informasi yang dikemas khusus untuk batas penerimaan informasi oleh petani. Penyuluhan pertanian lapangan merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk merubah pengetahuan, sikap dan keterampilan petani.

Penyuluhan pertanian juga mengajarkan masyarakat tentang apa yang diinginkan dan bagaimana cara mencapai keinginan-keinginan tersebut. Proses peningkatan pengetahuan petani tentang hama kumbang nyiur pada kelapa dalam dapat diambil dari internet, buku, dan sumber lainnya, untuk peningkatan hasil yang lebih baik. Tanpa teknologi yang selalu berkembang sebagai bahan informasi, petani pastinya kurang dalam perkembangannya. Penggunaan media penyuluhan berbasis video terhadap peningkatan pengetahuan petani tentang hama kumbang nyiur pada perkebunan kelapa dalam bertujuan agar informasi yang disampaikan ke petani bermanfaat dan dapat dicontoh atau dijalankan.

Dari uraian diatas, maka timbul pertanyaan penelitian yang dijawab yaitu :

1. Apakah penggunaan media penyuluhan berbasis video efektif dalam meningkatkan pengetahuan petani kelapa dalam tentang pengendalian hama kumbang nyiur di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media penyuluhan berbasis video tentang pengendalian hama kumbang nyiur terhadap peningkatan pengetahuan petani kelapa dalam di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui penggunaan media penyuluhan berbasis video yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan petani kelapa dalam tentang pengendalian hama kumbang nyiur di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media penyuluhan berbasis video tentang pengendalian hama kumbang nyiur terhadap peningkatan pengetahuan petani kelapa dalam di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana ditingkat strata satu (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi peneliti dari pihak yang berkepentingan sebagai bahan masukan dan informasi dalam penambahan pengetahuan.

